

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat pesisir Kecamatan Sayung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat pola perubahan struktur sosial dan ekonomi masyarakat pesisir Kecamatan Sayung mengalami perlambatan. Kondisi ini dapat dilihat dari beberapa faktor pendukung yang menjadi penghambat antara lain buruknya infrastruktur, rusaknya lahan pertanian akibat banjir rob, peralihan profesi, terganggunya gerak sosial masyarakat dikarenakan banyak fasilitas umum yang hilang fungsinya. kondisi sosial dan ekonomi yang berubah contohnya interaksi sosial yang berubah, berubahnya jenis pekerjaan, pendapatan yang tidak menentu dan juga kesejahteraan warga yang dapat dibilang tidak sejahtera.
2. Perubahan struktur sosial ekonomi yang menjadi dasar masyarakat pesisir Kecamatan Sayung memiliki pilihan menetap atau pindah dari tempat tinggal asal. Faktor penyebab masyarakat ingin pindah antara lain yaitu kondisi rob yang semakin parah tanpa di imbangi dengan bantuan pemerintah, perubahan struktur sosial dari tahun ke tahun, berubahnya mata pencaharian yang berdampak pada penghasilan dan juga tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada di bawah rata-rata. Pemilihan pindah atau menetap pada lokasi yang rawan terjadi rob haruslah di imbangi dengan usaha guna adaptasi di lingkungan yang ada dan juga

dukungan dari pemerintah agar masyarakat lebih merasa diperhatikan agar tingkat kesejahteraan masyarakatnya semakin baik.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Dampak Bencana Banjir Rob Terhadap Perubahan Struktur Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pesisir (Studi kasus Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak), maka dapat di dapatkan saran sebagai berikut.

1. Keberadaan bencana banjir rob yang melanda masyarakat pesisir Kecamatan Sayung sangat membuat struktur sosial dan ekonomi masyarakat berubah, oleh karena itu pemerintah setempat memberikan perhatian khusus agar masyarakat dapat bertahan ataupun pindah dengan didampingi fasilitas yang memadai dan jaminan sosial ekonomi agar masyarakat tidak kewalahan untuk beradaptasi di tempat tinggal yang baru.